

ANALISIS SWOT KEBERHASILAN TIM NASIONAL SEPAK BOLA INDONESIA MENJUARAI PIALA AFF U-16 TAHUN 2022

Enricoe Pramudya Oemardi¹, Himawan Wismanadi².

Abstrak : Analisis SWOT yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threats* digunakan untuk mengetahui faktor keberhasilan tim nasional sepak bola Indonesia menjuarai Piala AFF U-16 tahun 2022. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara pelatih sepak bola berlisensi, video pertandingan Piala AFF U-16 2022. Pengumpulan data menggunakan 1. observasi, 2. wawancara, dan 3. dokumentasi. Hasil penelitian yaitu (1) *strength*, pemain Indonesia U-16 mempunyai skill, teknik, mental dan kondisi fisik dan strategi yang baik, mempunyai pelatih yang berpengalaman, dukungan pemerintah dan memiliki kompetisi usia muda. (2) *weakness*, terjadi kepanikan dalam menghadapi serangan lawan, konsentrasi yang menurun, terpancing emosi dan penurunan kondisi fisik (3) *opportunity*, Indonesia menjadi tuan rumah Piala AFF U-16 tahun 2022 dan didukung oleh suporter yang banyak serta adaptasi yang baik (4) *threats*, belum mengetahui kekuatan tim lawan, adanya motivasi negara lain untuk mengalahkan tuan rumah serta media sosial dan bonus yang dapat mengganggu konsentrasi pemain.

Kata Kunci: *Analisis SWOT, Tim Nasional Indonesia, Sepak Bola, Piala AFF U-16 Tahun 2022.*

Abstract : *SWOT analysis, namely strengths, weaknesses, opportunities and threats, is used to determine the success factors for the Indonesian national soccer team to win the AFF U-16 Cup in 2022. This type of research is qualitative research with descriptive methods. Data sources were obtained through interviews with licensed soccer coaches, videos of the 2022 AFF U-16 Cup match. Data collection using 1. observation, 2. interviews, and 3. documentation. The results of the study are (1) strength, Indonesian U-16 players have good skills, techniques, mental and physical conditions and strategies, have experienced coaches, government support and have youth competitions. (2) weaknesses, panic in the face of opposing attacks, decreased concentration, provoked emotions and decreased physical condition (3) opportunities, Indonesia hosts the AFF U-16 Cup in 2022 and is supported by many supporters and good adaptation (4) threats, not knowing the strength of the opposing team, the motivation of other countries to defeat the host and social media and bonuses that can interfere with player concentration.*

Keywords: *SWOT Analysis, Indonesian National Team, Football, AFF U-16 Cup 2022.*

¹ Penulis adalah Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.

² Penulis adalah Staff Edukatif Prodi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah suatu olahraga yang terpopuler di dunia. Menurut (Pratama & Firdaus, 2023) “Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer saat ini, sepak bola juga dapat menjadi sarana olahraga sekaligus rekreasi”. Sepak bola sangat digandrungi dari kalangan muda hingga dewasa sampai dengan kalangan ekonomi menengah ke atas hingga kebawah. Menurut (Aprianova & Hariadi, 2016) “Sepak bola menjadi olahraga yang banyak disukai banyak kalangan dari anak-anak hingga dewasa karena sepak bola termasuk olahraga yang murah karena hanya membutuhkan lapangan, sepatu bola, bola dan seragam sepak bola”. Sepak bola adalah permainan yang dimainkan menggunakan bola sepak dengan dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan yang terdiri dari 10 pemain dan 1 kiper yang bertugas menjaga gawang dan permainan sepak bola memiliki tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan menjaga gawang agar tidak kemasukan bola (Mahfud Imam & Gumantan Aditya, 2020).

Salah satu komponen penting yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola yaitu tidak terlepas dari teknik dasar dalam permainan sepak bola. Teknik dasar adalah sesuatu yang digunakan sebagai cara dalam melakukan permainan sepak bola. Menurut (Mudzakir, 2019) “Teknik dasar pada permainan sepak bola merupakan aspek salah satu penting untuk berjalannya pertandingan dan juga mempengaruhi pertandingan”. Tujuan latihan teknik dasar yaitu untuk pondasi awal dalam bermain sepak bola dan pengembangan keterampilan dan kemampuan pemain sebagai modal awal dalam bermain sepak bola. Menurut (Qohhar Wildan & Pazriansyah Deni, 2019) “Kemampuan menguasai teknik dasar yang baik akan berdampak terhadap penampilan saat bermain sepak bola secara individu maupun secara tim”. Menurut pendapat (Misbahuddin et al., 2020) teknik dasar bermain sepak bola diklasifikasikan menjadi enam macam yaitu (1) mengoper bola (*passing*), (2) menggiring bola (*dribbling*), (3) menendang bola (*shooting*), (4) menghentikan bola (*controlling*), (5) menyundul bola (*heading*), (5) lemparan ke dalam (*throw in*).

Indonesia dalam pembinaan usia muda dianggap tidak konsisten, bisa dilihat dari prestasi tim nasional Indonesia yang belum konsisten hanya bisa mendapatkan gelar juara di level junior saja dan belum pernah mendapatkan juara di level senior. Sesuai dengan data dari detik sport bahwa timnas Indonesia mempunyai 4 gelar juara piala AFF dari semua kelompok umur yaitu pada tahun 2013 tim nasional Indonesia menjadi juara di ajang piala AFF U-19, gelar kedua piala AFF diraih pada tahun 2018 tim nasional Indonesia menjadi juara pada piala AFF U-16, gelar ketiga diraih pada tahun 2019 dengan menjadi juara piala AFF U-22 di Kamboja dan yang terbaru Indonesia berhasil menjadi juara pada piala AFF U-16 tahun 2022 di Indonesia (Arifin, 2019). Dalam hal ini bisa dilihat bahwa prestasi tim nasional belum stabil. Dalam hal ini Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk organisasi yang memiliki kedudukan penting dan bertanggung jawab akan prestasi dan kemajuan sepak bola di Indonesia dapat terus mencari solusi dalam membina atlet sepak bola serta membuat program dan pelatihan untuk mengembangkan sepak bola Indonesia agar dapat berprestasi.

Dalam hal ini sebagai induk organisasi sepak bola Indonesia yaitu Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) membuat solusi untuk memberikan wadah dalam proses pembinaan yaitu program kompetisi di kelompok umur yaitu elite pro academy U-14, U-16 dan U-18 salah satu wadah dalam pengembangan dan pencarian bakat olahraga sepak bola bagi anak-anak yang memiliki minat dan cita-cita menjadi pemain sepak bola. Selain pembinaan, tujuan dibentuknya elite pro academy diharapkan dapat menyiapkan bibit pemain muda untuk mengikuti berbagai kompetisi di level asia maupun dunia. Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) bertanggung jawab akan prestasi dan kemajuan sepak bola di Indonesia.

Dalam mencapai prestasi tersebut, terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi performa pemain. Menurut pendapat (Amemiya & Sakairi, 2019) “Aspek yang harus dimiliki

atlet dalam mencapai prestasi yaitu aspek teknik, fisik, strategi dan mental adalah faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan atlet”. Pemain sepak bola harus mampu memahami aspek tersebut agar membantu menunjang performanya, serta harus memiliki kedisiplinan yang tinggi untuk menjaga pola makan, istirahat dan latihan yang dapat meningkatkan performanya dalam bertanding.

Piala AFF adalah kompetisi sepak bola yang mempertemukan negara-negara yang ada di Asia Tenggara (ASEAN). Piala AFF rutin dilaksanakan dalam 2 tahun sekali. Sebelum menjadi piala AFF pada tahun 1996 kompetisi ini dinamakan piala Tiger. Piala AFF menjadi kompetisi sepak bola terbesar dan bergengsi di kawasan Asia Tenggara yang diikuti oleh 12 tim yang turut mensukseskan dan meramaikan event ini. Pada piala AFF U-16 yang digelar di Sleman, Yogyakarta diikuti oleh semua anggota *Asean Football Federation (AFF) (Asean Football Federation, 2022)*.

Piala AFF U-16 pada tahun 2022 yang diselenggarakan di Indonesia tepatnya di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tim nasional Indonesia berhasil bertanding hingga babak final dan berhasil menjadi juara serta berhasil memenangkan semua pertandingan dalam piala AFF U-16 tahun 2022. Dari babak grup melawan negara Filipina U-16 berhasil dikalahkan dengan skor 2-0, Singapura U-16 berhasil dikalahkan dengan skor yang cukup telak yakni 9-0, berhasil mengalahkan Vietnam U-16 dengan skor 2-1. Indonesia berhasil melaju ke babak semifinal dan berjumpa dengan Myanmar U-16 pada pertandingan di waktu normal Indonesia bermain imbang dan dilanjutkan ke babak adu penalti, dalam babak adu penalti Indonesia berhasil menang dengan skor adu penalti 5-4.

Tim nasional sepak bola Indonesia U-16 memperoleh gelar juara setelah dalam pertandingan final berhasil mengalahkan Vietnam yang peringkat FIFA lebih tinggi dari pada Indonesia. Pada laga final Indonesia unggul terlebih dahulu pada babak pertama di menit 45+1 gol dicetak oleh Kafiatur Rizki. Dalam lanjutan babak kedua Indonesia berhasil mempertahankan keunggulan sampai dengan waktu 90 menit dengan skor akhir 1-0. Pada pertandingan final piala AFF U-16 berjalan dengan saling serang antara kedua negara dan akhirnya Indonesia unggul dan berhasil mempertahankan kemenangannya hingga akhir laga dan menjadi juara.

Pertandingan piala AFF U-16 tahun 2022 yang dimainkan di Stadion Maguwoharjo Sleman, Yogyakarta, tim nasional Indonesia U-16 memainkan semua laga dengan dilihat suporter yang sangat banyak untuk mendukung tim nasional Indonesia agar bisa menjadi juara. Tim nasional Indonesia mampu bermain baik pada semua pertandingan piala AFF U-16 ini meskipun masih terdapat kesalahan dalam mengumpan dan penyelesaian akhir. Pola permainan tim nasional Indonesia sudah terlihat dalam turnamen meskipun belum bisa mengatur tempo permainan dengan baik. Dengan menjadi juaranya tim nasional Indonesia U-16 menjadi bukti awal atas berjalannya pembinaan usia muda di Indonesia yang berdampak kepada keberhasilan tim nasional Indonesia.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui aspek keberhasilan tim nasional Indonesia U-16 pada piala AFF U-16 tahun 2022 yaitu dengan cara menganalisis pertandingan tim nasional Indonesia U-16 dan mendengarkan hasil wawancara dengan pelatih. Dalam sepak bola modern analisis sangat diperlukan untuk mengevaluasi tim agar dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan tim guna merencanakan strategi agar bisa mempertahankan performa tim dan membuat strategi baru agar permainan tidak mudah dibaca oleh lawan agar tim dapat berkembang. Dalam proses analisis, metode yang sering digunakan yaitu analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah akronim dari empat elemen dalam metode analisis ialah strength artinya kekuatan, weakness artinya kelemahan, opportunity artinya peluang dan threats yang artinya ancaman, dengan begitu analisis SWOT dapat diartikan menjadi sebuah teknik perencanaan strategi ataupun penyelesaian masalah yang dapat kita gunakan dalam

kehidupan sehari-hari yang dikhususkan untuk keperluan sebuah proyek (Ananda, 2022). Analisis SWOT sendiri berfungsi sebagai salah satu cara mengetahui kekuatan dan kelemahan dari faktor internal dan mengetahui peluang dan ancaman dari faktor eksternal dan juga sebagai upaya untuk memperbaiki strategi yang sudah ada dan sebagai pijakan dalam mencapai tujuannya.

Analisis SWOT dalam olahraga sangat penting dalam proses perencanaan strategi maupun tahapan evaluasi dalam meningkatkan performa atlet dan tim yang dibina. Penerapannya dengan memanfaatkan dari keuntungan yang ada, cara menanggulangi kelemahan yang menjadi penghalang bagi peluang yang ada dan bagaimana cara kekuatan menghadapi ancaman yang ada serta cara menanggulangi ancaman menjadi benar-benar ada atau dapat menjadi ancaman baru. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis SWOT untuk mengetahui faktor keberhasilan tim nasional sepak bola Indonesia U-16 menjuarai piala AFF U-16 pada tahun 2022 di Stadion Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode yang dipakai yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif dipergunakan sebagai metode untuk mendeskripsikan kejadian yang terjadi pada pertandingan sepak bola tim nasional Indonesia U-16 yang berhasil menjuarai piala AFF U-16 tahun 2022.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data hasil wawancara dengan tiga pelatih sepak bola yang telah berlisensi dan data sekunder yaitu video pertandingan tim nasional Indonesia pada piala AFF U-16 secara penuh, dokumentasi selama pertandingan, artikel yang membahas tentang pertandingan final piala AFF U-16 tahun 2022, informasi dari website resmi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), *Asean Football Federation* (AFF) dan video *podcast* wawancara dengan pelatih yang diperoleh dari youtube dan statistik pertandingan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah tiga pelatih sepak bola berlisensi dengan objek penelitian yaitu tim nasional sepak bola Indonesia U-16 yang bertanding pada piala AFF U-16 tahun 2022 di Stadion Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik (1) observasi, dilakukan dengan cara mengobservasi tim nasional Indonesia U-16 yang mendapatkan juara pada piala AFF U-16 tahun 2022. Observasi dilakukan dengan cara menonton video pertandingan dan membaca artikel yang membahas tentang tim nasional Indonesia U-16 yang bertanding pada piala AFF U-16 tahun 2022. (2) wawancara, dalam penelitian dilakukan wawancara kepada pelatih sepak bola yang sudah berlisensi dengan menggunakan panduan wawancara. (3) dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi berupa hasil wawancara dengan pelatih sepak bola berlisensi serta dokumentasi dari jurnalis olahraga.

Uji kesahihan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna menguji kesahihan data yang diperoleh selama proses penelitian serta data yang diperoleh dianggap kredibel dan valid sebagai data hasil penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori *Miles and Huberman* yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah sebuah proses dalam analisis data yang dipergunakan untuk proses pemilihan, penyederhanaan data yang muncul dari apa yang telah dicatat secara langsung di lapangan (Ahyar et al., 2020). Setelah melakukan reduksi data, dilanjutkan dengan melakukan penyajian data yang digunakan untuk menyajikan data hasil penelitian yang telah disusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah keputusan. Proses terakhir yaitu penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan berfungsi untuk memperoleh

makna dari data yang dikumpulkan dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

HASIL

Hasil dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pelatih berlisensi yang berperan sebagai narasumber untuk menganalisis pertandingan tim nasional Indonesia dalam Piala AFF U-16 tahun 2022 dan membahas secara spesifik mengenai metode analisis SWOT untuk mengetahui keempat faktor yang dapat membuat tim nasional Indonesia berhasil menjuarai Piala AFF U-16 tahun 2022. Adapun hasil wawancara dengan pelatih sebagai berikut:

Kekuatan (strength) Indonesia yaitu memiliki skill individu serta kualitas pemain yang cukup bagus yang menjadi keunggulan bagi tim nasional Indonesia dalam bertanding pada gelaran Piala AFF U-16 tahun 2022 sehingga berhasil menjadi juara dalam Piala AFF U-16 tahun 2022. Pelatih satu mengatakan “Pemain timnas memiliki kualitas individu yang cukup baik dan bahkan ada beberapa pemain yang memiliki kualitas individu diatas rata-rata pemain asia tenggara lainnya”. Indonesia juga memiliki strategi bermain yang baik yang menjadi satu kekuatan tim nasional Indonesia. Pelatih tiga mengungkapkan bahwa “Strategi menyerang, dengan mengandalkan kemampuan kecepatan yang dimiliki pemain Indonesia sehingga seringkali merepotkan lawan dengan counter attack nya dan build up play dari pemain timnas Indonesia sudah berjalan dengan baik dan tim nasional Indonesia bermain sabar dalam build up serangan sehingga mampu keluar dari pressing lawan dengan mengandalkan serangan balik yang sangat cepat sehingga dapat menyulitkan tim lawan dan pressing tinggi kepada tim lawan yang mengakibatkan tim lawan kesulitan dalam mengembangkan permainannya”. Kekuatan lainnya yaitu tim nasional Indonesia memiliki teknik bermain sepak bola yang baik. Teknik dasar bermain sepak bola pemain tim nasional Indonesia sudah terlihat baik sehingga berdampak kepada pola permainan tim dan menunjang dalam strategi yang akan digunakan yang dapat berjalan dengan baik sesuai strategi yang diinginkan oleh pelatih dan mempunyai mental bertanding yang baik serta ditunjang dengan kondisi fisik yang baik. Pelatih satu mengungkapkan “Kondisi fisik pemain tim nasional Indonesia U-16 cukup baik dapat dilihat dari pemain yang mampu bermain baik dan konsisten di semua pertandingan Piala AFF U-16 tahun 2022 dengan jadwal yang padat antara satu pertandingan dengan pertandingan yang lain”. Tim nasional Indonesia U-16 memiliki pelatih yang berpengalaman yang diisi oleh mantan-mantan pemain tim nasional yang telah menjadi pelatih serta pelatih kepala yang pernah menjadi asisten dari Luis Milla di tim nasional senior Indonesia, pelatih juga dapat mempersatukan pemain dan juga memposisikan diri menjadi orang tua bagi pemain sehingga pemain lebih nyaman dan sikap spiritual selalu ditekankan oleh pelatih dan dalam membuat strategi, pelatih berani memberikan kepercayaan pada pemain dan mampu membaca permainan dengan baik serta bermain dengan *build up play* sehingga dapat mengurangi permainan *long ball*. Pelatih dua menyatakan “Kelebihan pelatih timnas yaitu kedisiplinan yang diterapkan kepada pemain dan pengalaman melatih yang pernah didapat sewaktu menjadi asisten pelatih dari Luis Milla di tim nasional senior Indonesia sehingga mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu”. Pelatih pertama menyatakan “Peranan dukungan pemerintah cukup baik serta bersedia memfasilitasi tim nasional Indonesia U-16 selama persiapan sampai dengan selesainya turnamen serta memberikan apresiasi yang baik bagi tim nasional Indonesia U-16”. Serta adanya dukungan dari pemerintah sangat berpengaruh terhadap tim dengan memberikan fasilitas yang baik bagi tim nasional Indonesia U-16 dan memberikan dukungan secara moral dan materil, secara moral dengan memberikan motivasi kepada pemain dan secara materil dengan memberikan bonus bagi pemain setelah berhasil menjadi juara agar pemain lebih termotivasi dan bisa menjadi bekal bagi pemain. Kekuatan yang lain yaitu kompetisi usia muda di Indonesia yang berjalan. Pelatih 3 menyatakan “Dengan adanya *elite*

pro academy sebagai kompetisi usia dini membantu dalam *scouting* pemain muda yang akan terpilih menjadi pemain tim nasional Indonesia dan memberikan pengalaman bertanding pada pemain muda sehingga pemain muda memiliki jam terbang dan pengalaman”. Dengan kompetisi usia muda dapat memberikan wadah bagi pemain muda dalam berkompetisi dengan membuat sebuah kompetisi usia muda untuk pemain mencari pengalaman berkompetisi agar pemain lebih siap, dapat dilihat di skuad tim nasional U-16 mayoritas berasal dari kompetisi usia muda yang dibuat oleh PSSI yaitu *elite pro academy* yang memiliki tujuan untuk membentuk pemain muda agar pemilihan pemain lebih muda dan pemain lebih siap dalam berkompetisi dan memiliki jam terbang dalam bermain sepak bola.

Kelemahan (*weakness*) Indonesia adalah strategi bermain yang menjadi hal yang perlu dilatih dan dipahami oleh pemain, dengan tidak paham nya pemain pada strategi permainan akan dapat menjadi sebuah kelemahan dalam suatu tim. Indonesia memiliki kelemahan dalam mengantisipasi serangan dari lawan dan kurang tenang dalam mengambil keputusan. Hal tersebut dinyatakan oleh pelatih pertama yaitu “Sering terjadi kepanikan dalam menerima counter attack dari lawan, permasalahan pada saat menerima set piece, sering melakukan pelanggaran yang tidak perlu sehingga dapat membahayakan pertahanan dan sering membuang peluang dalam menyerang”. Kelemahan yang lain timbul dari teknik bermain tim nasional Indonesia U-16 memiliki kelemahan dalam teknik bermain sepak bola. Dalam melakukan *dribbling* dan *shooting* seringkali melakukan kesalahan yang berdampak terhadap penyelesaian akhir tim nasional dan tim nasional Indonesia U-16 mempunyai kecenderungan adanya penurunan kondisi fisik pada akhir pertandingan. Pelatih pertama menyatakan “Teknik dasar yang perlu ditingkatkan terutama *passing* dan *shooting* pada saat *finishing*, teknik dasar lanjutan yang selalu menjadi kendala pemain adalah *first touch* dan *scanning* pada saat menerima bola dan ada perbedaan kondisi fisik pemain yang dapat dilihat dari stamina pemain yang menurun dan beberapa pemain terdapat mengalami kram pada menit akhir pertandingan”. Latar belakang pemain yang berbeda-beda akan mempengaruhi adaptasi dalam bermain karena setiap pemain memiliki gaya permainan yang berbeda dan akan menjadi sebuah kelemahan bagi tim. Pelatih ketiga berpendapat bahwa “Dengan latar belakang pemain yang berbeda-beda akan berdampak kepada adaptasi pemain. dengan berjalannya waktu dan cara pelatih akan teratasi dan pemain bisa saling memberi masukan dengan latar belakang pemain yang berbeda-beda”. Latar belakang dari para pemain juga berpengaruh terhadap adaptasi pemain karena tim nasional Indonesia U-16 diisi oleh pemain yang berasal dari berbagai daerah yang dikumpulkan menjadi satu dalam sebuah tim dan memerlukan waktu untuk beradaptasi antara satu dengan yang lain.

Peluang (*opportunity*) yang dimiliki tim nasional Indonesia U-16 yaitu menjadinya Indonesia sebagai tuan rumah diselenggarakannya Piala AFF U-16 tahun 2022. Indonesia sebagai tuan rumah berpengaruh terhadap kondisi mental pemain dan semangat juang pemain. Seperti pendapat pelatih kedua menyatakan “Dengan main nya timnas Indonesia di negara sendiri dapat meningkatkan mental bertanding pemain dan membuat pemain lebih enjoy dan percaya diri”. Dengan menjadi tuan rumah, maka Indonesia akan didukung suporter yang dapat meningkatkan kepercayaan diri pemain dan pemain akan termotivasi dengan adanya dukungan dari suporter. Tim nasional Indonesia U-16 yang bertanding di Piala AFF U-16 mendapatkan dukungan yang sangat banyak dari suporter indonesia di stadion yang dapat memotivasi pemain dan meningkatkan kepercayaan diri pemain dan menambah semangat pemain. Pelatih tiga menyatakan “Dukungan suporter dapat menambah kepercayaan diri pemain dan seringkali dalam pertandingan orang tua pemain datang untuk menonton pertandingan sehingga pemain lebih semangat dan termotivasi untuk menang”. Peluang lain yang dimiliki tim nasional Indonesia yaitu proses adaptasi yang cepat karena sudah terbiasa bermain di situasi dan kondisi di Indonesia.

Ancaman (*threats*) yang diperoleh tim nasional Indonesia U-16 selama bertanding pada Piala AFF U-16 tahun 2022 yaitu potensi dan kekuatan lawan yang kurang diketahui dikarenakan masih kurang data video pertandingan tim usia muda karena masih jarang dalam penyiaran pertandingan di usia muda. Peserta dari negara tetangga memiliki motivasi yang tinggi untuk mengalahkan Indonesia sebagai tuan rumah, serta peringkat lawan yang lebih tinggi seringkali menjadi ancaman bagi pemain sehingga sebelum bertanding pemain sudah kalah dalam mental bertanding, maka dari itu tim pelatih harus mengantisipasi dengan cara melakukan uji coba dengan tim yang berkualitas agar mental bertanding pemain dapat meningkat. Ancaman lain berasal dari media sosial dan bonus, ancaman yang berasal dari media sosial yang dapat mengganggu konsentrasi pemain serta dapat juga menimbulkan efek negatif bagi pemain karena dengan melihat media sosial pemain dapat menerima pujian yang berlebihan yang dapat mengakibatkan pemain cepat puas diri dan menjadi sombong dan bonus menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada semangat dan motivasi pemain tetapi disisi lain dapat juga menjadi dampak negatif bagi pemain karena dapat menurunkan konsentrasi pemain dan membuat pemain cepat berpuas diri.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis SWOT mengenai keberhasilan tim nasional Indonesia U-16 menjuarai Piala AFF U-16 tahun 2022 dari peneliti dan pelatih akan dijabarkan sebagai berikut:

Kekuatan (*strength*)

Menurut (Amemiya & Sakairi, 2019) “Aspek yang harus dimiliki atlet dalam mencapai prestasi yaitu aspek teknik, fisik, strategi dan mental adalah faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan atlet”. Senada dengan hasil penelitian ini dengan mempunyai kualitas yang baik pada faktor teknik, strategi, kondisi fisik dan mental akan dapat memberikan sebuah prestasi yang baik karena aspek untuk meraih sebuah prestasi sudah terpenuhi dan pemain dapat mengeluarkan kemampuan terbaik dan potensi yang ada dalam diri pemain. Demikian halnya dengan pendapat (Bangun, 2019) “Pelatih harus bertindak profesional dalam pekerjaannya, dan pelatih yang baik akan mendorong para atletnya untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan cara yang positif. Pelatih akan membangun inspirasi dan korespondensi yang baik dengan semua komponen yang berdampak pada pencapaian. Secara alami, pelatih yang baik dapat mengkoordinasikan atletnya, dan atletnya akan dengan senang hati diarahkan, menumbuhkan kepercayaan di antara mereka”. Hal itu terbukti pada tim nasional sepak bola Indonesia U-16 dengan dilatih oleh Bima Sakti tim Indonesia mampu meraih prestasi dengan sosok pelatih yang berpengalaman yang mampu merangkul pemain muda dan mampu memosisikan sebagai orang tua pada saat diluar lapangan dan mengutamakan sikap religius menjadikan tim semakin kuat dan kompak antara pemain, pelatih dan official. Serta menurut (Guspa & Rahmi, 2014) “Apabila pemerintah dapat memenuhi kebutuhan atlet dengan memberi peluang berprestasi dan mengakui prestasi tersebut akan mempunyai dampak yang nyata terhadap komitmen kerja”. Hal ini terbukti dalam tim nasional Indonesia U-16, dengan dukungan dari pemerintah tim nasional Indonesia U-16 mampu tampil baik dan mendapatkan sebuah gelar juara.

Kelemahan (*weakness*)

Menurut (Permadi, 2016) mengatakan “Menekankan pentingnya mempertahankan perspektif mental dalam olahraga dan mengakui perannya yang signifikan, ketika atlet mengalami penurunan atau gangguan konsentrasi selama latihan, apalagi dalam pertandingan yang sebenarnya, berbagai masalah dan kondisi emosional yang kurang stabil akan mendapat hasil yang tidak optimal”. Sama halnya dengan hasil penelitian ini pemain tim nasional Indonesia kurang bisa mengontrol emosi pemain yang berakibat menurunnya performa pemain dan bisa berakibat merugikan tim sendiri dan menjadi sebuah kelemahan yang bisa dimaksimalkan oleh

lawan. Menurut (Pamungkas, 2016) menyatakan “Konsentrasi, sebagai aspek mental yang penting dalam olahraga, memainkan peran yang signifikan. Ketika atlet mengalami penurunan atau gangguan dalam konsentrasi mereka selama latihan, apalagi selama kompetisi, hal ini menimbulkan banyak masalah dan hasil yang tidak sesuai dengan tingkat performa yang diinginkan”. Dalam penelitian ini tim nasional Indonesia U-16 mengalami penurunan konsentrasi yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam melakukan shooting dan passing yang membuat kurang maksimal dalam bermain dan penyelesaian akhir dalam menghadapi peluang juga menjadi kurang maksimal.

Peluang (*opportunity*)

Menurut (Sani et al., 2020) “Terdapat korelasi positif antara kehadiran suporter di arena pertandingan dengan tingkat motivasi para atlet pelajar saat bertanding di cabang olahraga sepak bola”. Hal ini sama dengan hasil penelitian ini dengan adanya dukungan suporter menjadikan pemain lebih termotivasi dan semangat serta dapat meningkatkan mental pemain pada saat bertanding dan memberikan efek yang positif bagi tim.

Ancaman (*threats*)

Menurut (Nugraha & Kusuma, 2021) “Terlepas dari tekanan yang ada, para atlet memiliki kemampuan untuk meningkatkan publisitas acara olahraga melalui kehadiran media sosial mereka. Namun, beberapa atlet tertentu memilih untuk tidak menggunakan media sosial selama acara olahraga untuk meminimalkan potensi gangguan. Perlu dicatat bahwa media sosial dapat mempengaruhi suasana hati atlet sebelum bertanding”. Sesuai dengan hasil analisis media sosial bagi atlet usia muda perlu dibatasi karena dapat menimbulkan efek negatif yang berakibat menurunkan konsentrasi atlet, menghadirkan tekanan yang berlebihan pada atlet dan bila atlet tidak kuat mental bisa berdampak terhadap performa pemain yang menurun. Menurut (Guspa & Rahmi, 2014) “Adanya hubungan antara persepsi terhadap *financial reward* terhadap komitmen kerja seorang atlet, dengan pemberian *reward* yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan atlet agar tidak menimbulkan efek negatif, serta bertujuan untuk meningkatkan komitmen kerja atlet dan berprestasi untuk kedepannya”. Sama halnya dengan hasil penelitian ini dengan memberikan *reward* pada atlet, akan berdampak baik kepada pemain dan dapat meningkatkan motivasi pemain. Dengan pemberian *reward* yang tepat dan sesuai kebutuhan agar tidak menimbulkan efek yang negatif sehingga atlet tetap fokus dan berkomitmen dalam pekerjaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, telah menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian dan mengacu pada proses analisis data dan hasil penelitian yang sudah ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kekuatan (*strength*)

Tim nasional Indonesia U-16 yang berlaga pada piala AFF U-16 memiliki atlet-atlet yang berbakat, memiliki kualitas individu yang baik serta memiliki kemampuan skill yang memumpuni ditunjang dengan strategi yang baik, teknik bermain yang cukup bagus, kondisi fisik yang cukup stabil dan mental pemain yang baik dan semangat juang yang tinggi serta keunggulan dari pelatih yang berpengalaman dan mampu menyatukan tim serta dukungan dari pemerintah yang sangat membantu bagi kemajuan sepak bola Indonesia.

Kelemahan (*weakness*)

Tim nasional Indonesia U-16 seringkali mengalami kepanikan dalam menghadapi serangan lawan serta kurang maksimal dalam menyelesaikan peluang yang ada, kondisi emosional pemain yang kurang stabil yang dapat merugikan tim sendiri dan terjadinya penurunan kondisi fisik pada menit akhir pertandingan yang berdampak pada menurunnya kualitas passing dan shooting sehingga permainan menjadi kurang maksimal.

Peluang (*opportunity*)

Menjadi tuan rumah Piala AFF U-16 menjadi sebuah keuntungan yang diperoleh tim nasional sepak bola Indonesia U-16 dengan dukungan suporter yang fanatik dan memenuhi stadion di setiap pertandingan membuat pemain lebih semangat dan membuat kepercayaan diri meningkat, serta adaptasi kondisi lingkungan, lapangan dan cuaca yang lebih unggul karena sudah terbiasa dalam kondisi tersebut.

Ancaman (*threats*)

Ancaman yang diterima oleh tim Indonesia yaitu belum mengetahui secara penuh tentang permainan lawan yang akan dihadapi, dengan adanya beberapa tim yang memiliki peringkat yang lebih tinggi dari pada Indonesia dan pengalaman bertanding yang banyak, penggunaan media sosial yang dapat mengganggu kondisi mental pemain dan mengganggu konsentrasi serta fokus pemain dan bonus bagi pemain di usia muda bisa menjadi ancaman bagi pemain, dengan itu pelatih harus memberikan edukasi bagi pemain agar bijak dalam memanfaatkan bonus sehingga bonus dapat bermanfaat bagi pemain.

Adapun saran yaitu bagi atlet adalah lebih meningkatkan kemampuan pengendalian mental, terutama dalam meningkatkan kondisi mental bertanding agar lebih matang untuk kedepannya, konsultasi dengan pelatih terkait kekurangan yang ada agar menjadi sebuah evaluasi dan perbaikan untuk masa yang akan datang, penggunaan media sosial yang bijak bagi pemain agar tetap fokus dan tidak berdampak buruk bagi pemain dan saran bagi pelatih yaitu memasukkan tim psikologi dalam tim guna menjaga mental dan semangat pemain agar terus termotivasi, selalu meningkatkan ilmu pengetahuan tentang melatih dan terus mengikuti perkembangan sepak bola, memberikan pengetahuan dan strategi tentang pola permainan lawan sebelum pertandingan, serta saran untuk kalangan masyarakat yaitu dapat memberikan informasi penting bagi masyarakat pecinta olahraga khususnya sepak bola, dapat memberikan analisis yang serupa guna memberikan wawasan dan saran bagi sepak bola Indonesia agar lebih berkembang untuk kedepannya dan menambah ilmu tentang cara melakukan analisis SWOT

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Amemiya, R., & Sakairi, Y. (2019). Personality And Individual Differences The Effects Of Passion And Mindfulness On The Intrinsic Motivation Of Japanese Athletes ☆. *Personality And Individual Differences*, 142(March 2018), 132–138. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.01.006>
- Ananda. (2022). *Analisa Swot: Pengertian, Manfaat, Tujuan, Dan Cara Penggunaan*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/best-seller/analisa-swot/>
- Aprianova, F., & Hariadi, I. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 63–74. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424>
- Arifin, Y. (2019). Indonesia Kini Punya Tiga Gelar Piala Aff. *Detik Sport*, 1. <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-4445331/indonesia-kini-punya-tiga-gelar-di-piala-aff>
- Asean Football Federation. (2022). Aff U 16 Championship. *Asean Football.Org*. https://www.aseanfootball.org/translate/goog/v3/?_X_Tr_Sl=En&_X_Tr_Tl=Id&_X_Tr_Hl=Id&_X_Tr_Pto=Sc
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat

- Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29.
<https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Guspa, A., & Rahmi, T. (2014). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Financial Reward. *Jurnal Rap Unp*, 5(1), 1–11.
- Mahfud Imam, Gumantan Aditya, F. E. (2020). Analisis Imt (Indeks Massa Tubuh) Atlet Ukm Sepakbola. *Journal Of "Sports Athleticism In Teaching And Recreation On Interdisciplinary Analysis*, 3, 9–13.
- Misbahuddin, M. H., Negeri, U., Universitas, M. E. W., Malang, N., & Lange, V. (2020). *Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Ssb Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15-16 Tahun*. 2(4), 215–223.
- Mudzakir, M. (2019). Analisis Faktor Kemenangan Timnas Indonesia U-22 Dan Kegagalan Timnas Thailand U-22 Dalam Ajang Piala Aff 2019 Mohammad Rizal Najikh Mudzakir Achmad Widodo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10, 141–148.
- Nugraha, M. D., & Kusuma, D. W. Y. (2021). Analisis Cyberbullying Di Sosial Media Pada Atlet Pelatnas Bulutangkis (Studi Kasus Pada Akun Instagram Atlet Pelatnas). *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 2(1), 311–319.
- Pamungkas, A. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Smp N 1 Ngaglik*. 1–6.
- Permadi, A. A. (2016). Pengaruh Model Latihan Fisik Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Keterampilan Sepakbola. *Edusentris*, 3(2), 135.
<https://doi.org/10.17509/Edusentris.V3i2.212>
- Pratama, W. A., & Firdaus, K. (2023). Minat Anak Terhadap Latihan Sepakbola Di Ssb Rajawali Muda Kecamatan Pelepat Ilir. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 6(3), 136–141.
- Qohhar Wildan Dan Pazriansyah Deni. (2019). *Physical Activity Journal. Physical Activity Journal*, 1.
- Sani, K., Akhiruyanto, A., & Kusuma, D. W. Y. (2020). Hubungan Kehadiran Orang Tua Dan Suporter Di Arena Bertanding Terhadap Tingkat Motivasi Atlet Pelajar Dalam Bertanding Sepak Bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pematang. *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 1(1), 188–196.